



KEBANGKITAN EKONOMI MASYARAKAT PASER LEWAT MOTI RUWO FESTIVAL



**AKIBAT KARHUTLA, PENYAKIT
PNEUMONIA PADA ANAK
KIAN MENINGKAT**



Gerai UMKM di Gentung Temiang, Desa Tepian Batang

KEBANGKITAN EKONOMI MASYARAKAT PASER LEWAT MOTI RUWO FESTIVAL

PASER - Pemkab Paser saat ini tengah melakukan berbagai upaya untuk menghidupkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) di masyarakat.

Salah satu langkahnya adalah dengan memanfaatkan momentum Hari Pariwisata Dunia yang digelar di Kabupaten Paser, khususnya di Gentung Temiang, Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot, yang diberi nama Moti Ruwo Festival 2023 pada Sabtu (30/9/2023).

Wakil Bupati Paser, Syarifah Masitah Assegaf, berharap bahwa dengan peringatan Hari Pariwisata Dunia ini, masyarakat akan semakin peduli dalam menjaga, melestarikan budaya, lingkungan, dan sumber daya alam yang telah dianugerahkan kepada kita, yang juga berdampak positif pada perkembangan UMKM dan Ekraf.

Selain itu, ia juga menginginkan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat

maksimal bagi UMKM dan para pelaku usaha. "Dengan mendukung produk-produk UMKM, kita dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Paser," tambahnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser, Arief Rahman, menjelaskan bahwa istilah "Moti Ruwo" dalam Bahasa Paser berarti "membangkitkan kembali."

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan terjadi pemulihan, terutama dalam hal perekonomian masyarakat, khususnya di Kabupaten Paser, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

"Kami berharap bahwa Moti Ruwo Festival akan memiliki dampak positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberikan dorongan kepada sektor ekonomi kreatif, dengan dukungan dari para pemangku kebijakan," tutup Arief. (bs)



Plt. Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari

AKIBAT KARHUTLA, PENYAKIT PNEUMONIA PADA ANAK KIAN MENINGKAT

PASER - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya saat ini mengalami peningkatan kasus penyakit pneumonia, terutama pada anak-anak. Pneumonia adalah kondisi radang paru-paru yang diakibatkan infeksi saluran pernafasan.

Plt. Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari, mengungkapkan bahwa kasus penyakit ini meningkat, terutama selama musim kemarau, yang juga merupakan masa maraknya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Paser.

"Selama musim kemarau ini, kami mengalami peningkatan kasus penyakit, terutama diare dan pneumonia. Karena penyakit ini menyebabkan peradangan atau infeksi di saluran pernafasan, sehingga kami lebih banyak menangani pneumonia, batuk, dan diare," ungkap Kamal.

Sementara itu, kasus penyakit Demam Berdarah (DBD) cenderung fluktuatif, dengan rata-rata 25 kasus per bulan. "Sementara kasus pneumonia pada anak-anak mencapai sekitar 40 hingga 50 kasus per bulan, terutama dengan adanya banyak kebakaran," tambahnya.

Kamal menjelaskan bahwa pneumo-

nia lebih sering menyerang anak-anak dibandingkan orang dewasa. Dampak yang paling serius dari penyakit ini adalah dapat menyebabkan kematian jika tidak diobati dengan baik.

Pneumonia dapat menyebabkan kesulitan bernapas hingga memerlukan perawatan intensif di unit perawatan intensif (ICU). "Hingga saat ini, belum ada korban yang meninggal akibat penyakit ini, karena kami menanganinya dengan bantuan spesialis yang memiliki keahlian khusus dalam menangani kasus pneumonia," jelasnya.

Kamal juga mencatat bahwa pneumonia adalah penyakit menular yang dapat menyebar melalui udara. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat, terutama keluarga dengan anak-anak, untuk menjaga pola hidup sehat, terutama selama musim kemarau.

"Bagi mereka yang menderita pneumonia, penting untuk menjaga diri dan menggunakan masker guna mencegah penularan. Hal yang sama berlaku untuk DBD yang masih ada, kita harus melakukan tindakan pencegahan dengan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur)," tutupnya. (bs)



Kepala BKPSDM Kabupaten Paser

BKPSDM PASER INGATKAN PELAMAR PPPK UNTUK IKUTI PROSEDUR DAN TIDAK TERBUAI JANJI PALSU

PASER - Pelamar formasi Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK), khususnya di Kabupaten Paser, perlu waspada terhadap berbagai modus penipuan yang mengatasnamakan pejabat agar bisa diterima tanpa melalui proses seleksi.

Pasalnya, beredar kabar dalam beberapa hari belakangan ini, melalui media sosial, salah satunya yang mengatasnamakan Bupati Paser, Fahmi Fadli. Dalam akun media sosial itu, disebutkan ada 20 formasi untuk Pegawai Tidak Tetap (PTT) yang akan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Oleh karena itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Paser, Suwito mengimbau agar hal tersebut dianggap sebagai kabar bohong dan mengingatkan agar tidak terpengaruh oleh pernyataan palsu tersebut.

"Para pelamar agar tidak mudah termanja janji-janji palsu dari pihak yang tidak bertanggung jawab," kata Suwito, Minggu (1/10/2023).

Suwito menegaskan bahwa bagi mas-

asyarakat yang berminat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), Pemerintah telah menetapkan proses seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN), baik CPNS maupun PPPK, yang dimulai pada September 2023 lalu.

Proses pendaftaran tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Masyarakat yang berminat diharapkan mendaftar melalui portal SSCASN dan tidak terpengaruh oleh pesan-pesan di media sosial yang mengatasnamakan pejabat.

"Jadi, bagi yang ingin mendaftar, silakan mengikuti seluruh aturan resmi yang dikeluarkan Pemerintah," tegasnya.

Ia menjamin bahwa kelulusan PPPK sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, tanpa campur tangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser. Pada pelaksanaan nanti, Panitia Seleksi (Pansel) hanya bertugas menyiapkan tempat pelaksanaan dan verifikasi berkas.

"Sedangkan yang menentukan kelulusan adalah Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) RI dan Badan Kepegawaian Negara (BKN)," pungkasnya. (bs)



PJ BUPATI PPU LIBATKAN KPK UNTUK ATASI "KERUWETAN" BUMD



OTORITA SEBUT 30 PERSEN
PEKERJA LOKAL SUDAH TERLIBAT,
TARGETKAN LEBIH BANYAK LAGI!



Robbi.MediaKaltimGroup

Plt. Bupati PPU, Makmur Marbun

PJ BUPATI PPU LIBATKAN KPK UNTUK ATASI "KERUWETAN" BUMD

PENAJAM- Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun, menggambarkan kondisi "ruwetnya" Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Benuo Taka. Untuk mengatasi masalah ini, pihaknya berencana untuk melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai mitra.

Makmur memimpin pertemuan dengan seluruh jajaran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PPU pada Jumat, (29/09/2023) lalu. Pertemuan ini dihadiri oleh Direktur Perumda Benuo Taka (PBT) Amrul Alam, Direktur Perumda Air Minum (PAM) Danum Taka Abdul Rasyid, dan beberapa OPD terkait.

Dalam pertemuan ini, ia bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang kondisi BUMD yang ada, termasuk arah bisnis dan masalah yang dihadapi.

Dari pertemuan tersebut, Mak-

mur baru menyadari adanya masalah internal dalam BUMD PPU. Permasalahan yang ada cukup kompleks dan perlu segera diatasi.

"Saya menginstruksikan agar segera mencari waktu untuk berdiskusi mengenai permasalahan ini. Karena ini merupakan situasi yang rumit, dengan banyak kendala di tengah jalan. Saya tidak ingin masalah ini berlarut-larut. Saya akan menyelesaikannya, tanpa pandang bulu. Dan saya akan mencari dukungan dari KPK," katanya pada Minggu (1/10/2023).

Pertemuan lanjutan yang melibatkan semua pihak terkait, seperti Bapenda, Bagian Perekonomian, dan Bagian Hukum, akan diadakan setelah ini.

Pembenahan yang dimaksud olehnya adalah untuk memastikan bahwa BUMD dikelola dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi daerah.

Jika tidak mampu, maka opsi penutupan BUMD akan menjadi pertimbangan.

"Saya siap mendukung BUMD kita, tetapi jika hanya menjadi beban bagi APBD, maka lebih baik BUMD itu tidak ada. Tidak ada kewajiban untuk mempertahankan BUMD jika hanya merugikan masyarakat," tegas Makmur.

Meskipun begitu, ia optimis tentang potensi BUMD di PPU di masa depan dan berharap agar mereka dapat dikelola dengan efektif.

"Para staf yang diberi tugas dan kepercayaan harus bertanggung jawab atas itu. Saya telah diberi mandat oleh Presiden sebagai kepala daerah, dan saya bisa saja mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan kewenangan saya. Namun, saya tidak akan melakukannya sebelum semua langkah ini terpenuhi," tambahnya. (SBK)



Anggota Komisi III DPRD PPU, Sakka Said

Robbi/MediaKaltimGroup

TANGANI KRISIS AIR DI SEPAKU, PEMKAB PPU DIMINTA BANGUN SUMUR BOR UNTUK WARGA

PPU - Mengatasi krisis air yang sedang terjadi, Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) diharapkan ikut serta dalam mencari solusinya. Salah satu usulan yang diajukan adalah pengadaan sumur bor untuk masyarakat.

Kekeringan air telah menjadi masalah di Benuo Taka, khususnya di wilayah Kecamatan Sepaku. Musim panas ekstrem dalam beberapa bulan terakhir telah mengakibatkan penurunan drastis pasokan air dari sungai, yang merupakan sumber utama kebutuhan masyarakat di daerah tersebut.

Anggota DPRD PPU dari dapil Sepaku, Sakka Said, mengungkapkan bahwa dia telah menerima keluhan dari warga sehubungan dengan masalah ini. Warga meminta solusi berupa pembangunan sumur bor.

"Ibukota itu banyak penduduk yang mengeluh karena kesulitan air akibat kemarau yang berkepanjangan. Mereka meminta adanya sumur bor," ujarnya pada Minggu (1/10/2023).

Dikenal bahwa krisis air ini telah menjadi permasalahan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun saat ini sedang dibangun Bendungan Sepaku-Semioi dengan kapasitas air baku

2.500 liter per detik, namun pemanfaatannya adalah 2.000 liter per detik untuk wilayah Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Nusantara (IKN) dan 500 liter per detik untuk wilayah Kota Balikpapan.

"Warga berharap pemerintah daerah dapat memperhatikan pembangunan sumur bor di beberapa daerah di Kecamatan Sepaku," katanya.

Sakka mengungkapkan bahwa dia telah mengusulkan pembangunan sumur bor ini kepada Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara melalui pokok-pokok aspirasi legislatif.

"Kami telah mengusulkan ini dalam pikir, tetapi dinas terkait tampaknya tidak berminat untuk melaksanakannya. Saya merasa bingung," ungkapnya.

Lebih lanjut, dia mendesak Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara untuk merealisasikan usulan ini di masa yang akan datang. Dengan adanya sumur bor, ini akan menjadi jaminan bagi pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Sepaku.

"Jika sumur bor sudah ada, itu akan sangat bermanfaat bagi warga. Mereka dapat memperoleh air dari sumber tersebut," tambahnya. (SBK)



Robbi/MediaKaltimGroup

Deputi Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita IKN, Alimuddin

OTORITA SEBUT 30 PERSEN PEKERJA LOKAL SUDAH TERLIBAT, TARGETKAN LEBIH BANYAK LAGI!

PENAJAM - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) mengklaim bahwa saat ini mereka telah berhasil menyerap pekerja lokal dalam pembangunan infrastruktur ibu kota negara baru. Jumlah pekerja lokal ini juga diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan progres pembangunan proyek tersebut.

Deputi Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita IKN, Alimuddin, mengungkapkan bahwa berdasarkan data dari Kementerian PUPR, jumlah pekerja di proyek IKN mencapai 9.976 orang. Dari jumlah tersebut, setidaknya 30 persennya berasal dari masyarakat lokal Kaltim.

"Sebanyak 30 persen dari mereka merupakan masyarakat lokal yang memiliki berbagai bidang keahlian yang diperlukan," ucapnya pada Minggu (1/10/2023).

Alimuddin menegaskan bahwa ke depannya, pembangunan infrastruktur IKN di Sepaku akan menjadi lebih masif. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja lokal di proyek ini juga akan meningkat.

Oleh karena itu, Otorita IKN juga memfokuskan pada peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal. Hal ini bertujuan untuk me-

enuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan yang bekerja di proyek IKN.

"Kami tidak dapat memaksa perusahaan untuk mengharuskan orang bekerja di pembangunan IKN, karena perusahaan, terutama BUMN, memiliki standar-standar yang berarti kompetensi dan seleksi yang sangat diperlukan oleh perusahaan," jelasnya.

Diketahui bahwa persyaratan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan di IKN cukup tinggi. Oleh karena itu, kemampuan masyarakat terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan.

Namun, Alimuddin menekankan bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh Otorita IKN bukan semata-mata untuk diserap oleh perusahaan-proyek IKN. Tujuan utama peningkatan kompetensi ini adalah untuk meningkatkan kualitas warga lokal.

"Kami menyediakan SDM bukan hanya untuk bekerja di IKN. Itu sebabnya ada pelatihan yang bersifat industri dan berorientasi pada kewirausahaan. Jadi, jangan berpikir bahwa setelah lulus pelatihan, seseorang harus bekerja di IKN. Ada banyak pekerjaan di luar sana," tutup Alimuddin. (SBK)



JADI LOKASI MENGULUR NAGA, PEMERINTAH KECAMATAN ANGGANA SIAPKAN KEAMANAN



**PEMKAB KUKAR BERENCANA
BANGKITKAN KEMBALI PERSIKUKAR FC**



Rangkaian prosesi mengulur naga yang menjadi puncak Pesta Erau Adat Pelas Benua.

JADI LOKASI MENGULUR NAGA, PEMERINTAH KECAMATAN ANGGANA SIAPKAN KEAMANAN

TENGGARONG - Jelang puncak Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023, yakni proses Belimbur dan mengulur naga, Pemerintah Kecamatan Anggana terus melakukan persiapan. Memang diketahui, Kecamatan Anggana, tepatnya di Desa Kutai Lama, menjadi lokasi mengulur naga yang dibawa dari Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura (Museum Mulawarman), pada Minggu (1/10/2023).

Di antaranya, melakukan persiapan untuk menyambut kedatangan pihak kesultanan yang nantinya membawa sepasang naga. Kemudian menyiapkan keamanan saat prosesi mengukur naga dilakukan dekat pelabuhan Desa Kutai Lama.

"Kami menyambut kedatangan kesultanan, kemudian menyiapkan keamanan terutama berkaitan dengan safety pada saat mengulur naga. Karena ketika mengulur naga, masyarakat ban-

yak berebutan mengambil sisik naga," ujar Camat Anggana, Rendra Abadi.

Namun ia terus memberikan imbauan kepada masyarakat yang memenuhi area prosesi mengulur naga agar tetap mematuhi adat istiadat dan adab budaya. Agar tidak menyalahi dan menyimpang dari tradisi yang ada di Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

Selain itu, juga menggunakan air yang bersih dan layak untuk digunakan sebagai air Belimbur. Bahkan pihaknya sudah memasang beberapa panitia di beberapa titik di lokasi mengulur naga dan Belimbur. Sehingga ketika ada yang melanggar bisa langsung diamankan.

"Persiapannya (keamanan dan lokasi) sudah matang juga," tutup Rendra. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Wabup Kukar, Rendi Solihin, saat membahas kebangkitan Persikukar FC.

Istimewa

Pemkab Kukar Berencana Bangkitkan kembali Persikukar FC

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) berencana kembali menghidupkan klub regional Persikukar. Di mana akan menggarungi kompetisi Liga 3 Indonesia. Persikukar sendiri merupakan klub pertama di Kukar yang sempat vakum.

Persikukar yang akan kembali masuk ke kancah sepakbola nasional ini akan diketuai langsung Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin. Dibina langsung oleh Bupati Kukar, Edi Damansyah. Keduanya diketahui merupakan pasangan bupati dan wabup Kukar.

"Kami telah melakukan rapat koordinasi dengan tokoh olahraga Kukar terkait dengan Persikukar FC yang akan mengikuti kompetisi Liga 3 PSSI Wilayah Kaltim," ujar Rendi Solihin.

Rendi berkeinginan klub asli Kukar ini akan menjadi wadah talenta asli pemuda Kukar. Dengan spirit untuk memwadahi talenta Kukar bisa menjadi pesepakbola profesional.

"Ke depan akan kita lakukan rekrutmen kepada para pemain-pemain bertalenta Kukar, untuk bergabung ke dalam skuat Persikukar FC," ujar Rendi.

"Dengan talenta yang dimi-

liki di Kukar, kita optimis untuk bisa mengikuti kompetisi di Liga 3 PSSI Wilayah Kaltim," begitu Pungkasnya.

Pemimpin muda itu dalam waktu dekat berencana membuka rekrutmen untuk menjangkau pemain lokal bertalenta yang siap berlaga di Kompetisi Liga 3.

"Kita optimis bisa mengikuti kompetisi di Liga 3 PSSI Wilayah Kaltim. Ke depan kita lakukan rekrutmen pemain bertalenta Kukar untuk bergabung ke dalam squad tim Persikukar FC," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kukar, Aji Ali Husni, mengatakan niat membangkitkan Persikukar FC memiliki sejumlah tujuan. Yakni, untuk memwadahi bakat pesepakbola muda asal Kutai Kartanegara yang siap menyalurkan talentanya ke jenjang profesional.

Mengingat, selama ini Kukar tidak pernah kehabisan pemain-pemain muda berbakat. Hanya saja, tidak banyak pemain yang punya kesempatan untuk bisa sampai ke jenjang tersebut.

"Kecuali mereka aktif ikut seleksi-seleksi di tim profesional. Tapi kalau mereka hanya ikut pertandingan saja, ya hanya sele-

sai sampai di situ," ungkap Ali.

Saat ini pihaknya masih melakukan pendaftaran Persikukar RC ke Liga 3. Jika tidak ada kendala, klub yang punya sejarah panjang dalam dunia sepakbola di Kukar ini akan mulai berkompetisi pada perhelatan liga 3 musim ini.

"Saat ini kan kita masih proses pendaftaran dulu. Hanya tinggal melengkapi administrasi dan membahas masalah manajemen serta pembiayaan," kata Aji Ali Husni.

Memang secara regulasi, Pemkab masih diperbolehkan untuk mengambil peran dalam menaungi klub yang berkompetisi di Liga 3. Namun, Dispora Kukar ingin menggandeng perusahaan yang beroperasi di wilayah Kukar untuk ikut mengambil peran dalam mengorbitkan klub sepakbola sarat sejarah ini.

"Masih kita bicarakan lebih lanjut soal pembiayaan ini, karena tidak bisa murni dari Pemkab Kukar saja. Kami berencana menggandeng perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan olahraga di Kukar," pungkasnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Kepala Disdamkar Matan Kutai Kartanegara, Fida Hurasani.

Lanjutkan Usulan Penambahan Unit, 2024 Seluruh Kecamatan di Kukar Punya Armada Damkar

TENGGARONG - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kutai Kartanegara (Disdamkar Matan Kukar), terus melengkapi sarana dan armada penanggulangan kebakaran. Ditargetkan 20 kecamatan se-Kukar, akan dilengkapi masing-masing minimal satu unit mobil pemadam kebakaran (damkar).

Penambahan unit mobil damkar pun, dikatakan Kepala Disdamkar Matan Kukar, Fida Hurasani, terus berjalan. Setidaknya 75 persen kebutuhan sarana dan unit mobil damkar akan terpenuhi. Sisanya akan dilanjutkan pengadaannya pada tahun 2024.

"Dalam anggaran perubahan ini kita ada

mengusulkan unit baru, Insya Allah ada," ungkap Fida pada mediakaltim.com, Sabtu (30/9/2023).

Diketahui, jumlah unit mobil damkar milik Disdamkar Matan Kukar saat ini ada sebanyak 15 unit. Yang tersebar di beberapa pos-pos kecamatan.

Dengan adanya penambahan mobil damkar melalui usulan ini, akan mempermudah dan mempercepat penanganan kebakaran pemukiman di Kukar.

"Di 2024 kita pastikan 100 persen punya armada di kecamatan," pungkasnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Kabid Bina Marga DPU Kukar, Restu Irawan.

Dukung Kawasan Pertanian, DPU Kukar Tingkatkan 8 Titik Jalan Pertanian

TENGGARONG - Jalan sepanjang 32,55 kilometer (km) di Kutai Kartanegara (Kukar), akan ditargetkan rampung untuk direkonstruksi dan ditingkatkan kapasitas jalannya hingga akhir 2023 ini. Sebagai upaya untuk peningkatan pelayanan mobilisasi angkutan jasa dan orang. Termasuk untuk mendukung kawasan pertanian di Kukar.

Sebanyak 8 ruas jalan pendukung pertanian yang disebut oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kukar. Dikerjakan bersama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan (Dis-tanak) Kukar. Baik itu yang terletak di 5 kawasan pengembangan pertanian yang sudah ditetapkan pemerintah kabupaten (pemkab), tetapi juga diluar kawasan pertanian.

"Jalan pertanian yang sifatnya tematik, misalnya pendukung pertanian, pariwisata, include dalam penyelenggaraan jalan kabupaten," ujar Kabid Bina Marga DPU Kukar, Restu Irawan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari DPU Kukar, 8 titik peningkatan jalan di kawasan pertanian di antaranya, di Jalan Desa Manunggal Daya (Kecamatan Sebulu) senilai Rp 2,4 miliar, di Jalan Desa Sukamaju (Kecamatan Tenggarong Seberang) senilai Rp 1,9 miliar, di Jalan Desa Bhuana Jaya (Kecamatan Tenggarong Seberang) senilai Rp 4 miliar.

Selanjutnya di Jalan Desa Bukit Pariaman (Kecamatan Tenggarong Seberang) senilai Rp 4 miliar, di Jalan Desa Bukit Raya (Kecamatan Tenggarong Seberang) senilai Rp 4

miliar. Dilanjutkan Jalan Manunggal di Desa Ponoragan (Kecamatan Loa Kulu) senilai Rp 1,9 miliar, jalan penunjang pertanian di Desa Panca Jaya (Kecamatan Muara Kaman) senilai Rp 1,9 miliar.

Terakhir, Jalan Taman Arum (Kelurahan Bukit Biru) menuju Desa Sepakat (Kecamatan Loa Kulu) dengan anggaran mencapai Rp 3 miliar. Dengan total anggaran yang digelontorkan DPU Kukar melalui APBD Kukar 2023 mencapai Rp 23,1 miliar.

"Jadi di satu sisi sebagai (peningkatan) fungsi jalan, di sisi lain sebagai penunjang tematik (kawasan pertanian)," lanjut Restu.

Restu pun mengamini, memang 5 kawasan pertanian menjadi atensi penting Pemkab Kukar. Sebagai fokus Pemkab dalam menjadikan Kukar sebagai lumbung pangan bagi Kalimantan Timur (Kaltim) dan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Contohnya saja, seperti 8 titik jalan yang dikerjakan tahun ini. Yakni terletak di Sebulu, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Muara Kaman dan Kelurahan Bukit-Loa Kulu. Menjadi daerah yang masuk dalam 5 kawasan pengembangan pertanian di Kukar.

"Kalau daerah Kecamatan Sebulu-Muara Kaman, di situ banyak jalan yang dibutuhkan masyarakat untuk aktivitas pertanian, selain itu fokusnya di Tenggarong Seberang," tutup Restu. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Kabid Penyehatan Lingkungan, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kukar, Supriyadi Agus.

Pembangunan SPAM Desa di Kukar Habiskan Rp 68,5 Miliar

TENGGARONG - Dinas Perumahan dan Permukiman Kutai Kartanegara (Disperkim Kukar), terus mengejar pemenuhan kebutuhan dasar air bersih, di puluhan desa di Kukar. Hal ini sesuai dengan program prioritas yang masuk dalam Visi Misi Kukar Idaman, pasangan Edi Damansyah dan Rendi Solihin.

Melalui Kabid Penyehatan Lingkungan, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kukar, Supriyadi Agus, disebutkan sebanyak 60 kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dikerjakan sepanjang 2023. Dengan total anggaran yang dikucurkan sebesar Rp 68,5 miliar.

Dari anggaran tersebut, Supriyadi menyebutkan kisaran Rp 19 miliar dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur SPAM. Sedangkan Rp 49,5 miliar sisanya untuk peningkatan dan perluasan jaringan SPAM yang sudah terbangun.

Supriyadi merincikan, ada 17 unit infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang dibangun di 8 Kecamatan di Kukar. 24 kegiatan peningkatan SPAM yang sudah terbangun dan 19 kegiatan perluasan infrastruktur SPAM.

"Program pembangunan SPAM bapak bupati (Edi Damansyah) di desa-desa ini akan habis di 2024, tinggal dusun-dusun saja lagi," ujar Supriyadi.

Peningkatan SPAM yang dimaksud oleh Supriyadi, berupa penambahan kapasitas infrastruktur SPAM yang terbangun di tahun-tahun sebelumnya. Seperti penamba-

han kapasitas bak penampungan airnya. Mengubah penampungan air yang semula berupa tandon-tandon, menjadi Water Treatment Plant (WTP).

Sementara untuk kegiatan perluasan infrastruktur SPAM, lebih kepada penambahan jumlah sambungan rumah penerima manfaat. Disesuaikan dengan jumlah sambungan yang terus bertambah di lokasi tersebut.

Ke depannya, SPAM yang dibangun, akan dikelola secara mandiri oleh desa penerima manfaat. Yakni melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Mulai dari perawatan hingga iuran perbulannya. Namun sebelumnya akan dilatih dalam proses pengelolaannya.

"Sangat maksimal dirasakan masyarakat, nanti akan dikelola oleh BUMDes dan pembiayaan akan dibahas mereka, dengan sistem pembayaran (pemakaian) tiap bulan," lanjutnya.

Terkait target Disperkim Kukar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026, diklaim tuntas pada akhir 2023 ini. Yakni menyelesaikan pembangunan SPAM di 56 desa dalam waktu 2 tahun. Nantinya pada tahun 2024 mendatang lebih kepada fokus pembenahan SPAM yang sudah dibangun.

"Pembangunan tidak ada kendala, karena sifatnya teknis, yang terkendala ini SDM yang mengelola saja lagi, butuh pelatihan," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



PEMKOT DIMINTA BANTU RAMAIKAN PASAR BARU LOKTUAN

BACA HALAMAN A2



Faisal Dukung Relokasi Buaya, Minta Ada Solusi



Pasar Taman Citra Loktuan.

Pemkot Diminta Bantu Ramaikan Pasar Baru Loktuan

BONTANG – Pemkot Bontang diminta memikirkan nasib para pedagang di Pasar Taman Citra Loktuan. Lantaran banyak pedagang yang mulai mengeluhkan sepiunya berjualan di pasar yang baru ini. Hal itu diungkapkan Anggota Komisi III DPRD Bontang, Faisal kepada Redaksi Radarbontang.com.

Dikatakan Faisal, banyak keluhan pedagang yang didengarnya karena sepiunya penjualan di pasar baru. Berbanding jauh dengan saat para pedagang ini berjualan di pasar lama, Pasar Citra Mas.

Di pasar baru tersebut terbagi menjadi 2 gedung. Para pedagang ikan dan dag-

ing serta pedagang sayur-sayuran terpisah gedung dengan pedagang sembako, kue-kue, dan pakaian. Para pedagang sembako dan pakaian ini yang saat ini mengalami sepiunya penjualan.

Belum diketahui apa penyebab pastinya, namun dari pantauan redaksi pengunjung pasar lebih banyak di gedung yang menjual ikan, daging, dan sayur ketimbang gedung menjual pakaian dan sembako.

"Pemkot harusnya bisa membantu bagaimana caranya agar pasar baru ini ramai pengunjung. Pengunjung bisa memadati kedua gedung yang ada, tidak hanya satu gedung," ujarnya.

Ia pun menyarankan, salahsatu solusi yang bisa ditempuh oleh pemkot adalah dengan membenahi infrastruktur yang ada. Bisa dengan memperluas parkir yang saat ini masih sempit, atau bisa juga memperbaiki atau menambah fasilitas yang dirasa kurang atau belum ada.

Pemkot juga bisa membuat pancingan agar para pengunjung mau berdatangan ke Pasar Baru Loktuan.

"Memang masih banyak fasilitas yang perlu dibenahi di pasar baru tersebut. Lengkapnya fasilitas pun menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke pasar baru," ungkapnya. (al/adv)



YUSVA ALAM

Tempat kejadian penerkaman buaya kepada warga sekitar di Sungai Guntung beberapa waktu lalu.

Faisal Dukung Relokasi Buaya, Minta Ada Solusi

BONTANG – Anggota Komisi III DPRD Bontang, Faisal mendukung upaya relokasi buaya-buaya di Sungai Guntung oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim. Namun begitu ia tetap menyarankan ada solusi bagi pihak-pihak yang merasa dirugikan dengan adanya relokasi buaya itu.

Dikatakan Faisal, relokasi buaya itu sebagai solusi yang tepat, lantaran dilakukan demi menjaga keselamatan warga sekitar. Namun begitu perlu ada solusi bagi pihak yang merasa dirugikan.

“Kan ada pihak yang merasa terganggu dengan relokasi itu, karena merasa mata pencahariannya akan hilang. Karena itu pemerintah harus memikirkan nasib pihak yang terganggu,” ujar Politisi Partai Nasdem ini.

Menurutnya, membuat penangkaran buaya merupakan solusi terbaik. Karena adanya penangkaran tersebut, pihak yang merasa dirugikan tadi bisa memindahkan buayanya ke penangkaran dan

melakukan aktivitasnya di penangkaran tersebut.

“Penangkaran ini bisa sekaligus dikembangkan menjadi objek wisata,” imbuhnya.

Kalaupun saat ini pemkot merasa tidak sanggup dengan solusi itu, lantaran terbentur aturan oleh BKSDA, maka dirinya meminta agar pemkot memikirkan solusi lain. Agar tidak hanya mengandalkan atau menunggu-nunggu dari BKSDA saja.

“Jangan cuma nunggu-nunggu aja. Harus cari solusi. Mungkin bisa kerjasama dengan pihak swasta untuk menyelesaikan masalah ini,” pungkasnya.

Diketahui saat ini pro dan kontra relokasi buaya di Sungai Guntung kian ‘memanas.’ Ada pihak-pihak yang tidak setuju dengan upaya relokasi buaya-buaya tersebut.

Saat ini pihak-pihak terkait masih berusaha menyelesaikan masalah ini, agar relokasi berjalan dengan aman dan damai. (al/adv)



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Wali Kota Bontang, Basri Rase, saat memimpin peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Ini Pesan Wali Kota Basri Rase

BONTANG – Pemerintah Kota Bontang melaksanakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila pada Minggu (1/10/2023), yang berlangsung di halaman parkir DPMPSTSP Bontang.

Wali Kota Bontang, Basri Rase, mengungkapkan bahwa memaknai Hari Kesaktian Pancasila tidak cukup hanya dengan melaksanakan upacara peringatan semata, tetapi harus tercermin melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menegaskan bahwa Pancasila adalah landasan negara yang harus dipegang teguh sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Memaknai Hari Kesaktian Pancasila bukanlah sekadar pada saat upacara. Menjaga toleransi dan harmoni adalah bagian integral dari Pancasila, termasuk dalam menjalani keberagaman," ujar Basri Rase kepada media pada

Minggu (1/10/2023).

Selanjutnya, Basri Rase menekankan pentingnya menjaga keberagaman, terutama dalam hal budaya dan agama, yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, khususnya di Kota Bontang. Ia juga mengingatkan bahwa penyelesaian masalah sebaiknya dilakukan melalui musyawarah dan semangat gotong royong.

"Menghargai keberagaman, termasuk menghargai keyakinan agama orang lain, adalah bagian dari konsep Pancasila. Dalam penerapannya, kita mengamalkan nilai-nilai Pancasila, yaitu Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan sosial, dan peradaban," tambah Basri. (Adv)

Penulis: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



BKPSDM Bontang Dukung Terselenggaranya KISS, Harap Terintegrasi dengan Aplikasi Gerbang Jaya

BONTANG - Knowledge Integrated Solution System (KISS) merupakan terobosan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur yang bertujuan meningkatkan kompetensi ASN dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Inovasi ini digagas oleh Nina Dewi, Kepala BPSDM Kaltim. Alasan di balik inovasi ini meliputi kewajiban peraturan perundang-undangan untuk memberikan pelatihan 20 JP bagi PNS dan 24 JP untuk PPPK setiap tahun.

Selain itu, BPSDM Kaltim memiliki tugas dan fungsi untuk mengurus sumber daya manusia di daerah, dan pengetahuan dalam organisasi terdapat tersebar dan tergantung pada individu tertentu, sehingga menyebabkan ketergantungan yang berdampak pada kinerja organisasi.

Dalam jangka panjang, BPSDM Kaltim bertujuan menjadi Motor Penggerak Kaltim CorpU, dan portal digital "KISS" menjadi platform yang dapat mengelola pengetahuan dan meningkatkan kompetensi ASN di seluruh Indonesia.

Kepala Badan Kepegawaian BKPSDM Kota Bontang, Sudi Priyanto, menyambut baik inovasi KISS ini dan berharap agar KISS dapat terintegrasi dengan inovasi lain yang telah digagas oleh BKPSDM Kota Bontang, yaitu aplikasi Gerakan Pengembangan Jaringan dan Sumber Daya Aparatur (GERBANG JAYA). Ini akan memberikan ruang informasi dan akses bagi ASN dalam pengembangan kompetensi mereka.

Terobosan seperti ini akan mendukung terwujudnya ASN yang tangguh dan memiliki daya saing tinggi dalam pencapaian tujuan bangsa dan negara. "Semoga program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan bersama dapat berdampak positif pada peningkatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP-ASN) di Bontang dan Kaltim secara keseluruhan," bebernya.

"Selamat dan sukses untuk Nina Dewi dan seluruh jajaran BPSDM Kaltim dalam menjalankan program ini. Semoga terwujud ASN yang berakhlak dan bangga melayani bangsa," sambungnya. (ADV)

Tindak Kekerasan Mengkhawatirkan, Konsep Islam Menentramkan

Kasus kekerasan masih menjadi perhatian publik saat ini, terutama kekerasan pada perempuan dan anak, baik secara fisik maupun psikis. Apa yang tergambar dibenak kita jika makhluk yang lemah dan harus dilindungi justru mendapat perlakuan kekerasan. Naasnya, perlakuan ini kadang didapatkan dari orang terdekat.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPPKB) mengungkapkan, kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Kota Bontang, Kalimantan Timur masuk pada fase mengkhawatirkan.

Data ini berasal dari catatan DPPKB terhitung dari awal tahun ini sampai Agustus 2023.

Menurut data, dari 87 kasus kekerasan tahun ini tercatat 36 kasus terjadi pada perempuan dan 51 kasus terjadi pada anak.

Kasus yang terjadi pun beragam. Mulai dari kekerasan fisik seperti KDRT, kekerasan psikis, dan kekerasan seksual pada anak maupun perempuan.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bontang Najirah mengaku cukup prihatin mendengar tingginya kasus kekerasan yang ditangani DPPKB.

Menurut beliau, pencegahan harus dilakukan sedini mungkin karena kasus kekerasan timbul dari orang terdekat.

Untuk itu, ia meminta DPPKB gencar melakukan pencegahan dengan melibatkan sekolah. (Tribun Kaltim 20/09/2023).

Pemerintah mengambil langkah setelah melihat fakta kekerasan yang semakin bertambah, lahirlah solusi pragmatis.

Penyuluhan tentang KDRT melalui sekolah dan seminar parenting yang digalakkan nyatanya hanya sedikit memberi dampak positif.

Kasus kian berkembang seiring waktu berjalan, karena langkah yang ditempuh oleh pemerintah hanya menyelesaikan kasus yang terjadi, namun akar masalah bagai virus menggerogoti tak kunjung diatasi.

Langkah pemerintah daerah setempat dengan melibatkan pihak sekolah agar anak didik paham pentingnya informasi tentang kekerasan seksual seolah memberi angin segar. Sekedar edukasi saja kemungkinan akan minim hasil mengingat pola dan aturan hidup saat ini mengadopsi sistem sekuler liberal.

Sistem ini memberikan kebebasan pada individu dalam bersikap tanpa aturan dasar yang kuat. Tolak ukur perbuatan

adalah kesenangan yang tidak berlandaskan baik dan buruk menurut agama. Peran agama dalam kehidupan hanya sebuah simbol atau identitas. Rasa keimanan yang dimiliki individu makin terkikis akibat pengaruh sekularisme.

Dampak itu kemudian berimbas saat kedua pasangan telah menikah, sehingga anggota keluarga rentan goyah manakala dirundung masalah yang berujung KDRT.

Faktor lain yang sering menjadi penyebab KDRT adalah masalah ekonomi. Sistem ekonomi kapitalis yang dianut sangat berpengaruh bagi kehidupan rumah tangga dimana kekayaan berpusat pada golongan tertentu.

Ketimpangan sosial pun terjadi hingga sulitnya masyarakat memenuhi kebutuhan pokok yang terus mengalami kenaikan harga akibat inflasi dan semacamnya. Kesempatan kerja semakin sempit dan diperparah dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga minim ilmu dan skill.

Terlihat nyata kehidupan masyarakat yang carut marut dari segala lini yang mengindikasikan gagalnya sistem saat ini memberikan rasa aman dan tentram bagi rakyat. Keadilan dan kesejahteraan hanya ilusi bagi masyarakat kecil akibat urusan hajat hidup diserahkan pengaturannya pada manusia yang berpotensi salah.

Ini salah satu dampak penerapan sistem kapitalis sekuler yang diadopsi oleh sebagian besar negara di dunia.

Islam adalah agama rahmat bagi seluruh makhluk di dunia, maka jika meyakini Islam sebagai aturan hidup, harusnya kita layak mengambilnya secara menyeluruh.

Hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi, bertujuan memelihara dan menjaga kemaslahatan dan menjunjung tinggi martabat manusia tanpa melihat jenis kelamin apakah dia laki-laki ataupun perempuan. Oleh karena itu, hukum Islam tidak membenarkan sama sekali segala bentuk tindak kekerasan terhadap seseorang.

Dalam hadits riwayat Imam Muslim dari Jabir bahwa Rasulullah Saw bersabda, "Takutlah engkau semua, hindarkanlah dirimu semua, akan perbuatan menganiaya, sebab menganiaya itu akan merupakan



Oleh:

Hafsa

Pemerhati Masalah Umat

berbagai kegelapan pada hari kiamat."

Dalam mengatasi tindak kekerasan, Islam mempunyai konsep preventif dan kuratif agar masalah tidak terulang.

Pertama yang harus dipahami bahwa manusia mempunyai hak dan dalam kehidupannya. Kepala rumah tangga bertanggung jawab menafkahi keluarga dari penghasilan yang halal. Selain nafkah, anggota

keluarga juga berhak atas rasa aman dan kesejahteraan. Lebih daripada itu kepala rumah tangga bertanggung jawab atas di dunia dan akhirat terhadap keluarganya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman yang artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Perhatikanlah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim 66: Ayat 6)

Untuk menunjang kepribadian individu, diterapkan pendidikan yang berbasis akidah, baik dalam lingkup keluarga maupun sekolah formal. Anak-anak tumbuh dengan suasana keimanan, kemudian lahirlah para insan bertakwa yang berkepribadian Islam.

Dari individu yang bertakwa, terbentuklah masyarakat yang menerapkan metode Islam dengan amar ma'ruf nahi munkar.

Perangkat pendukung lainnya adalah sistem sanksi yang tegas dan membuat efek jera. KDRT termasuk perbuatan kriminal atau Jarimah. Pelaku kriminal akan dikenakan sanksi tegas berupa ta'zir yang merupakan bagian dari uqubat dimana pelaku akan mendapatkan hukuman sesuai kadar kesalahan yang dilakukan.

Ta'zir adalah hukuman yang telah ditentukan, bentuknya bermacam-macam, tetapi penentuannya diserahkan kepada pihak pemerintah atau yang berwenang, yaitu Amir atau Hakim.

Dengan langkah dan pencegahan yang sistemis tersebut maka dibutuhkan pula institusi yang akan memberlakukan hukum tersebut yakni Institusi Islam.

Wallahu a'lam bisshowab



YAHYA/MEDIA KALTIM

Syahrudin saat menghadiri seminar mengenai kenakalan remaja di Auditorium 3 Dimensi.

Cegah Kenakalan Remaja, Pemkot Bontang Dukung Seminar Gelaran SMKN 4

BONTANG – Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan seminar mengenai kenakalan remaja yang digelar SMK Negeri (SMKN) 4 di Auditorium 3 Dimensi pada Sabtu (30/9/2023).

Mewakili Wali Kota Bontang, Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan, Syahrudin, menyatakan bahwa melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diciptakan generasi pelajar dan pemuda Kota Bontang yang berkualitas dan beradab. Generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, peduli terhadap lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, ia menjelaskan bahwa kenakalan remaja merujuk pada perilaku yang melanggar norma, peraturan, etika, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan oleh individu pada masa remaja, saat mereka bertransisi dari anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja sering kali mengarah pada perilaku menyimpang.

"Perilaku ini bukan hanya berpotensi merusak masa depan, tetapi juga dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan remaja itu sendiri," ujar Syahrudin saat acara seminar mengenai ke-

nakalan remaja.

Selanjutnya, Syahrudin menyampaikan bahwa Kalimantan Timur menempati peringkat ketiga dalam kasus kenakalan remaja secara nasional. Kota Bontang, sebagai bagian dari Kalimantan Timur, juga menghadapi masalah serupa dan berada di peringkat kedua di antara seluruh kota di Kalimantan Timur dalam hal ini.

"Ini adalah peringatan serius bagi kita semua. Permasalahan ini tidak hanya memengaruhi masyarakat umum, tetapi juga telah merambah ke dunia pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif kenakalan remaja," tambahnya.

Syahrudin juga menekankan bahwa Pemkot Bontang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan seminar mengenai kenakalan remaja ini, karena investasi dalam pendidikan dan upaya pencegahan kenakalan remaja dianggap sangat berharga. "Melalui kerja sama kita, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi generasi muda Kota Bontang," harapnya. (Adv)

Penulis: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



JEMBATAN SAMBALIUNG DIBUKA PENUH,

BUPATI SRI JUNIARSIH TERIMA KASIH KE GUBERNUR KALTIM



**DPRD BERAU IKUT WORKSHOP DAN
BIMTEK PELAKSANAAN ANGGARAN
DAN ETIKA KOMUNIKASI POLITIK**



JEMBATAN SAMBALIUNG DIBUKA PENUH, BUPATI SRI JUNIARSIH TERIMA KASIH KE GUBERNUR KALTIM

TANJUNG REDEB - Penanganan jembatan Sambaliung yang dimulai sejak Juni 2023 lalu akhirnya selesai. Akses jembatan kini telah dibuka penuh sesuai dengan klasifikasi beban kendaraan yang diijinkan melintasi jembatan.

Hal ini seiring dengan informasi dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Perbaikan Jembatan Sambaling dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, bahwa hasil uji beton selama 28 hari telah dilalui. Artinya umur beton telah sesuai dengan standar, sehingga jembatan bisa dibuka secara keseluruhan untuk umum.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengungkapkan rasa syukur jembatan yang menghubungkan ke Kecamatan

Sambaliung dan lima kecamatan di pesisir selatan ini sudah bisa dilintasi secara penuh. Ia berharap para pengguna jalan tetap memperhatikan batasan berat kendaraan yang diijinkan untuk melintas, sehingga jembatan ini tetap terjaga dan tidak lagi mengalami kerusakan. "Alhamdulillah saya mendapat informasi dari PKK, bahwa jembatan sudah bisa dibuka secara keseluruhan," ungkapnya.

Bupati Sri Juniarsih mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Kaltim, Isran Noor dan Wakil Gubernur, Hadi Mulyadi serta jajaran Dinas PUPR Kaltim yang telah memberikan perhatian serius dan bekerja dengan optimal sehingga perbaikan jembatan satu satunya penghubung ke pesisir

Berau ini bisa selesai tepat waktu. Bupati juga mengucapkan terima kasih kepada pelaksana pekerjaan dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses perbaikan. Termasuk para petugas yang selama ini berperan di kegiatan penyeberangan alternatif masyarakat. "Terima kasih untuk semua. Terima kasih kepada masyarakat Berau yang selama ini bersabar dan mendukung proses perbaikan, sehingga jembatan sambaliung kini semakin nyaman dilintasi bersama," ucapnya.

Meskipun telah dibuka secara keseluruhan, penyelenggara perbaikan jembatan menginformasikan tetap menyiapkan LCT yang selama ini menjadi sarana penyeberangan alternatif. Armada ini akan stanby selama pemantauan aktivitas lalu lintas kendaraan di jembatan. **(RN/Prokopim/dez)**



Suasana Workshop dan Bimtek Pelaksanaan Anggaran dan Etika Komunikasi Politik

DPRD BERAU IKUT WORKSHOP DAN BIMTEK PELAKSANAAN ANGGARAN DAN ETIKA KOMUNIKASI POLITIK

TANJUNG REDEB - Sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan kompetensi untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai wakil rakyat, Pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Berau mengikuti workshop dan bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan fungsi anggaran serta etika komunikasi politik.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani mengatakan, wakil rakyat yang dipilih secara langsung berdasarkan asas demokrasi yang dilaksanakan secara jujur dan adil sangat memerlukan pemahaman dalam proses pembahasan anggaran. Mulai tingkat pemahaman mengenai proses penyusunan, pembahasan, sampai dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

"Sehubungan dengan fungsi tersebut, DPRD mempunyai hak dan kewajiban, serta tugas dan wewenang, baik secara individual maupun institusional," ungkapnya.

Lanjutnya, peran dan fungsi DPRD sangat penting dalam mengawal lembaga eksekutif serta mendorong dikeluarkannya kebijakan publik yang partisipatif dalam mengangkat dan menyejahterakan masyarakat.

"Mengingat peran dan fungsi yang sangat strategis, maka setiap anggota dituntut untuk memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai dalam rangka turut serta menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai wakil rakyat," ujarnya.

Dirinya menyebut, kegiatan ini sangat penting dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman, kemampuan, kapasi-

tas, dan kapabilitas yang harus dimiliki oleh setiap anggota DPRD Berau.

"Ini juga upaya kami dalam memahami setiap aturan yang terus mengalami perubahan dan dinamika," katanya.

Dengan memahami aturan secara baik dan benar, Dirinya percaya bisa mengemban tugas dengan baik sesuai dengan apa yang telah dipikul di pundak masing-masing dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat.

"Saya mengajak kepada seluruh anggota agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan penuh perhatian agar mampu menumbuhkan kembangkan pola pikir, sikap, dan perilaku sebagai wakil masyarakat dalam mengelola sistem penganggaran yang akuntabel, partisipatif, dan transparansi. Terlebih kesiapan dalam menghadapi Pemilu tahun depan," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut, Madri mewakili seluruh anggota DPRD Berau berterima kasih kepada Pengurus Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) beserta jajarannya, para narasumber dan pemateri dari Kementerian Dalam Negeri atas upaya dan kerja keras yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

"Harapan kami, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai penyeimbang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan dan pembangunan bagi kami untuk dapat bekerja, berbuat, berjuang, dan menuntaskan aspirasi masyarakat," pungkasnya. (adv)



Wakil Ketua Komisi I DPRD Berau, Suharno.

SUHARNO: MASYARAKAT SEKITAR PERKEBUNAN HARUS TERAKOMODIR

TANJUNG REDEB - Dengan disahkannya 4 Raperda menjadi Perda, salah satunya Perda Perubahan atas Peraturan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan pada rapat paripurna beberapa waktu lalu dinilai Wakil Ketua Komisi I DPRD Berau, Suharno harus dapat mengakomodir masyarakat sekitar wilayah perkebunan.

Dia mengaku menginginkan masyarakat di sekitar perkebunan bisa mendapat manfaat perekonomian atas kehadiran perkebunan di wilayahnya. Salah satunya diberikan peluang untuk melibatkan masyarakat dalam mengelola limbah.

"Itu bisa menjadi sumber ekonomi yang baru untuk masyarakat perkebunan," ungkap Suharno.

Selain itu diungkapkannya, tidak kalah penting agar Pemkab Berau mengkaji ulang untuk bisa memberi bantuan bibit sawit kepada masyarakat.

"Bantuan bibit kelapa sawit kepada masyarakat selama ini tidak pernah ada lagi. Padahal dengan bantuan bibit sawit tersebut, masyarakat sangat terbantu untuk meningkatkan perekonomian," jelasnya.

Dengan disahkannya Perda Perubahan atas Peraturan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan tersebut, fraksi PPP menyetujui namun tetap berharap agar segala catatan yang diberikan oleh fraksi PPP menjadi perhatian bagi Pemkab Berau. **(adv/set)**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena.

DARLENA: PEMBANGUNAN HARUS SAMPAI KE WILAYAH PERKAMPUNGAN

TANJUNG REDEB – Beberapa kampung di Bumi Batiwakkal dinilai Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten dalam hal infrastruktur. Seperti Kampung Manunggal Jaya, Kecamatan Biatan.

Ia mengaku menerima berbagai keluhan yang disampaikan masyarakat. Seperti pembangunan drainase dan peningkatan jalan. “Itu bukan tanpa alasan, warga menyebut setiap musim hujan kerap terjadi banjir karena drainase kurang maksimal. Hal ini akan saya kawal pada Musrenbang nanti,” ungkapnya.

Selain infrastruktur, Darlena menyebut masyarakat juga menginginkan adanya pembangunan atau renovasi rumah ibadah. Sebab dianggap sudah tidak layak.

“Kalau membangun rumah ibadah ini memerlukan anggaran yang cukup besar. Kalau menggunakan ADK tidak akan

mampu, ini juga nantinya akan saya masukkan di SIPD agar kemudian ada tindak lanjutnya dari Pemkab Berau,” tuturnya.

Selanjutnya, Politikus Partai Nasional Demokrat (NasDem) itu membeberkan, masyarakat menginginkan pemerataan pembagian BPJS Kesehatan gratis yang di peruntukkan bagi warga tidak mampu.

“Saya harap OPD terkait dapat mengakomodir terkait kurang meratanya bantuan program BPJS ini dimasyarakat, agar semua warga merasakan daripada manfaat program Bupati dan Wakil Bupati ini,” ucapnya.

Lebih lanjut ia menambahkan, warga juga meminta adanya bantuan alat kesenian budaya seperti kuda lumping. Pasalnya mereka ingin melestarikan budaya dan juga ingin menambah Pendapatan Asli Kampung (PAK).

“Saya kira kalau untuk kesenian di kampung itu juga nanti bisa kita perjuangkan. Ini bagus juga, karena setiap kampung mempunyai daya tarik dan kelesi-

han masing-masing. Biar mereka bisa ada keseniannya. Siapa tahu kedepan bisa menambah pendapatan masyarakat,” pungkasnya. (adv/set)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto saat membacakan pandangan akhir Fraksi NasDem.

FRAKSI NASDEM DPRD BERAU SETUJUI EMPAT RAPERDA MENJADI PERDA

TANJUNG REDEB - Empat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) menjadi Peraturan Daerah (Perda) disetujui Partai Nasional Demokrat (NasDem). Hal itu disampaikan melalui pandangan akhir fraksi yang disampaikan Dedy Okto Nooryanto dalam rapat paripurna beberapa waktu lalu.

Empat raperda yang disahkan diantaranya, Raperda tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, Raperda tentang Pengumpulan Uang Dan/Atau Barang, Raperda tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah, serta Raperda tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Dedy mengatakan, Fraksi Partai NasDem menyetujui rancangan peraturan daerah tersebut untuk dijadikan peraturan daerah Kabupaten Berau.

"Kami telah mengevaluasi serta mempertimbangkan rancangan peraturan daerah yang akan ditetapkan dan sepakat untuk menyetujuinya," ucapnya.

Selain itu, Fraksi NasDem juga mengapresiasi kinerja pemerintah daerah yang telah berusaha keras dalam memajukan bumi batiwakkal melalui rancangan peraturan daerah

yang akan ditetapkan.

"Semoga dengan ditetapkannya peraturan daerah yang baru di Kabupaten Berau bisa memajukan Kabupaten Berau ketahap yang lebih maju lagi," ujarnya.

Setelah menyetujui penetapan perda tersebut, Fraksi Partai NasDem, menyampaikan beberapa catatan penting, yakni agar pihak terkait melakukan sosialisasi Perda dan aturan teknis pelaksanaannya kepada masyarakat dengan jelas dan merata. Sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang jelas terkait empat perda tersebut.

Sementara itu, khusus terkait Perda Pengarusutamaan Gender, diharapkan setelah lahirnya perda ini, kesetaraan dan keadilan gender semakin dapat diwujudkan di Kabupaten Berau.

"Karena itu perlu komitmen yang kuat dari semua organisasi perangkat daerah (OPD) untuk dapat melaksanakan pembangunan yang sifatnya responsif terhadap kesetaraan gender.

Fraksi Partai NasDem berharap, dengan disahkannya raperda yang telah dirancang tersebut dapat memajukan Bumi Batiwakkal dari berbagai sektor yang ada. Baik itu dari pembangunan, perkebunan, pertanian, hingga perikanan di Kabupaten Berau. (adv/set)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN PETANI HARUS DIPRIORITASKAN, ELITA: KAMI AKAN TERUS KAWAL

TANJUNG REDEB – Banyaknya usulan mengenai kebutuhan dasar masyarakat, diminta Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina untuk diprioritaskan.

Ia menuturkan, apa yang dibutuhkan masyarakat sudah seharusnya menjadi prioritas utama bagi pemerintah daerah. “Apalagi usulannya mengenai air bersih, jalan dan penerangan,” ungkapnya.

Selain tiga usulan tersebut, Elita juga menyoroti soal pembangunan gedung sekolah di beberapa kampung. Ditegaskannya harus diperhatikan, karena merupakan tempat para generasi muda menempuh pendidikan.

“Kami akan terus kawal usulan hingga

terrealisasi, meski tidak seratus persen,” tegasnya.

Lebih lanjut, Politikus Golongan Karya (Golkar) itu menyebut, sektor pertanian secara luas juga merupakan pendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten paling utara Kaltim ini.

Hal itu disampaikannya bukan tanpa sebab, terlebih saat ini banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi perkebunan sawit. Oleh karena itu, irigasi dinilainya harus jadi perhatian.

“Saya ingin lahan pertanian yang ada ini tidak beralih fungsi menjadi lahan perkebunan,” pungkasnya. **(adv/set)**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Rahman.

KOMODITAS KAKAO TERUS BERKEMBANG, RAHMAN DORONG PEMERINTAH PERHATIKAN KEBUTUHAN PETANI

TANJUNG REDEB – Perkebunan Kakao saat ini mulai diandalkan. Akan tetapi, para petani hingga kini masih kesulitan dalam memperoleh pupuk. Hal itu pun turut disoroti Anggota Komisi II DPRD Berau, Rahman.

Dia mengatakan, terkait dengan kesulitan yang dirasakan para petani seharusnya menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

“Saya menyarankan, agar pemberian bantuan kepada petani lebih mudah, sebaiknya dibuatkan pengelompokan, seperti kelompok tani,” ungkapnya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu membeberkan, saat ini pihak eksekutif sedang gencar dengan cokelat. Sebab, kata dia, mulai diekspor ke luar negeri. Bahkan, peminatnya pun juga banyak dari dalam negeri. “Karena Kakao kita punya ciri khas tersendiri,” katanya.

Diharapkan Rahman, pemerintah dapat maksimal membantu masalah yang sedang dihadapi para petani kakao di kabupaten paling utara Kaltim ini.

“Kalau tidak diperhatikan, saya khawatir para petani kakao beralih ke komoditi lain. Jadi saya minta dukungan harus diberikan secara maksimal,” tutupnya. (adv/set)



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah.

SYARIFATUL SEBUT KASUS STUNTING HARUS DIPERHATIKAN MAKSIMAL

TANJUNG REDEB – Kasus stunting di Bumi Batiwakkal masih terbilang tinggi. Hal itu ditegaskan Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah harus menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

Ia mengatakan, stunting harus menjadi perhatian karena berhubungan dengan perkembangan generasi selanjutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dengan seluruh pihak. "Harus dituntaskan. Karena masalah stunting ini diperlukan pemahaman tujuan dan visi misi yang sama," ujarnya.

Diterangkannya, kasus stunting bukan hanya dari bayi yang dilahirkan, melainkan dari ibu dalam masa kehamilan. Dikatakan Syarifatul, perlu pemahaman mengenai pentingnya gizi yang cukup. "Ibu-ibu ini

harus diberikan sosialisasi, vitamin dan sebagainya agar bayi yang terlahir dari rahimnya sehat," terangnya.

Dibeberkannya, saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) Berau memiliki program untuk para pelajar jenjang SMA. Tujuannya untuk memberi bekal kepada calon ibu agar memperhatikan kesehatannya dengan baik. "Jadi mereka siap melahirkan dengan kondisi fisik dan psikis yang tercukupi dari segi vitamin," imbuhnya.

Kendati demikian, dirinya juga menilai pencegahan anemia untuk remaja putri sangat perlu diperhatikan. Sebab, kata Syarifatul, penyakit itu sangat menentukan kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan. "Kalau anemia, anak yang dikandung akan kekurangan gizi. Jadi harus dicegah," tandasnya. **(adv/set)**

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SENIN
2 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



MAKSIMALKAN POTENSI HUTAN KALIMANTAN, PERTAMINA NRE DAN P EMPROV KALTIM SIAP GARAP PROYEK EKONOMI HIJAU



AKSI PERUNDUNGAN DI BALIKPAPAN BERAKHIR DAMAI

MAKSIMALKAN POTENSI HUTAN KALIMANTAN, PERTAMINA NRE DAN PEMPROV KALTIM SIAP GARAP PROYEK EKONOMI HIJAU

BALIKPAPAN – Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menandatangani kesepakatan kerjasama pengembangan Proyek Ekonomi Hijau di Kalimantan Timur. Kesepakatan ini ditandatangani oleh Gubernur Kaltim Isran Noor dan Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro, Sabtu (30/9/2023).

Maksud kesepakatan bersama ini adalah untuk menjajaki potensi kerjasama dengan tujuan mendukung transformasi ekonomi hijau di Provinsi Kalimantan Timur. Diharapkan juga dengan kerjasama ini nantinya baik Pertamina maupun Provinsi Kalimantan Timur dapat mengembangkan aspek-aspek transisi energi di Indonesia, termasuk pengembangan Nature Based Solution (NEBS) dan juga akan dilakukan pengembangan energi hijau dan kegiatan berkelanjutan yang ramah lingkungan lainnya.

Pertamina NRE sebagai motor transisi energi di Indonesia, telah menyelesaikan tahapan studi kelayakan (feasibility study) atas proyek NEBS di beberapa konsesi di Kalimantan dan akan memasuki tahapan komersialisasi. Tidak hanya itu, Pertamina NRE juga semakin serius menggarap bisnis karbon dengan menjadi penyedia utama dan terbesar dalam bursa perdagangan karbon yang baru diresmikan Presiden RI, Joko Widodo pada 26 September lalu.

"Dengan kerjasama ini, kami harapkan dapat menjadi milestone untuk proyek ekonomi hijau dan NEBS di Kalimantan Timur. Kami berharap kolaborasi Pertamina NRE dan Pemprov Kaltim menjadi kerja sama yang solid dan tahapan selanjutnya dapat kami lakukan dengan konkret," ujar Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro.

NEBS merupakan solusi untuk memitigasi perubahan iklim melalui pengelolaan dan pemanfaatan alam secara berkelanjutan. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mencegah ataupun mengurangi deforestasi dan melakukan reforestasi.

"NEBS menjadi salah satu sumber untuk menghasilkan kredit karbon yang dapat diperdagangkan," jelasnya.



Gubernur Kaltim, Isran Noor bersama Direktur Utama Pertamina NRE, Dannif Danusaputro saat menandatangani kesepakatan kerjasama pengembangan Proyek Ekonomi Hijau di Kaltim.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor menyambut baik kerjasama ini. Kerjasama strategis ini diharapkan dipantau dan dikawal bersama, dan diharapkan dapat untuk disegerakan pelaksanaannya karena dunia membutuhkan untuk menghadapi pemanasan global.

"Harus dimulai dari sekarang, jangan sampai terlambat dan kerjasama ini harus segera diimplementasikan dengan tindakan nyata karena potensi kita besar sebagai pemilik hutan tropis terluas," ujar Isran.

Hutan Kalimantan merupakan salah satu paru-paru dunia karena areanya yang sangat luas dan merupakan salah satu hutan tropis terbesar di dunia. Pertumbuhan pohon di hutan tropis tiga kali lebih cepat dibandingkan pohon yang ditanam di hutan non tropis. Kondisi ini menjadikan hutan tropis memiliki kemampuan penyerapan CO² lebih efektif.

"Pengembangan proyek NEBS memberikan banyak dampak positif, antara lain untuk pengendalian perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, perlindungan masyarakat adat yang tinggal di area konsesi, serta untuk menjaga ketahanan pangan khususnya bagi masyarakat sekitar," jelas Isran.

Komitmen Pertamina Mendukung Net Zero Emission, selaras dengan pemerintah, Pertamina juga memiliki aspirasi untuk mencapai net zero emission selambat-lambatnya tahun 2060.

Aspirasi ini dicapai melalui dua inisiatif strategis, yaitu dekarbonisasi terhadap aktivitas bisnisnya dan membangun bisnis baru yang ramah lingkungan. Salah satu yang dilaku-

kan Pertamina untuk merealisasikan kedua inisiatif strategis tersebut adalah dengan membentuk subholding yang fokus di bisnis transisi energi dan energi hijau, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE).

Pertamina NRE memiliki visi energizing people and planet with green energy. Untuk mencapainya, Pertamina NRE memiliki tiga pilar strategis, yaitu solusi rendah karbon (low carbon solutions), energi terbarukan, dan pengembangan bisnis baru. Pada pilar solusi rendah karbon, inisiatif Pertamina NRE antara lain pembangkit listrik berbasis gas alam, NBS, dan konservasi energi.

Sedangkan pilar energi terbarukan mencakup antara lain tenaga panas bumi, tenaga surya, tenaga biogas, tenaga angin, dan tenaga arus laut. Dan pada pilar ketiga, yaitu pengembangan bisnis baru, mencakup hidrogen bersih, ekosistem baterai dan kendaraan listrik, serta perdagangan karbon.

Pengelolaan ESG Pertamina NRE Ketiga Terbaik Pertamina NRE memiliki komitmen kuat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals). Pertamina NRE baru saja mendapatkan nilai environment, social, and governance (ESG) sebesar 13 dari Sustainability, lembaga pemeringkat ESG global, atau tergolong risiko rendah (low risk). Artinya, risiko bisnis yang dijalankan Pertamina NRE relatif rendah dikarenakan pengelolaan ESG yang baik. Nilai ini menempatkan Pertamina NRE terbaik ketiga di dunia di sektor independent power producer and traders (IPP & traders). (Bom)

Penulis: Aprianto



Kadisikbud Kota Balikpapan melakukan mediasi kepada orangtua pelaku dan korban

AKSI PERUNDUNGAN DI BALIKPAPAN BERAKHIR DAMAI

BALIKPAPAN - Jagat maya Kota Balikpapan tengah di viralkan aksi perundungan terhadap pelajar laki-laki, dan terjadi di sebuah masjid dikawasan Balikpapan Utara. Video dengan durasi 30 detik, aksi perundungan tersebut pun telah beredar luas di sejumlah media sosial dan menyita perhatian masyarakat.

Diketahui, korban berinisial AA (13) mengalami aksi kekerasan dari rekan sekolahnya yang berinisial KD (13) dan MR (13). Kasus ini pun saat ini tengah di tanganin oleh Polsek Balikpapan bersama Unit PPA Polresta Balikpapan juga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Balikpapan.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, bahwa kejadian perundungan tersebut telah terjadi pada Sabtu (23/9/2023) lalu di masjid Darussalam Balikpapan, kilometer 2 sekitar pukul 14.30 wita.

"Benar kejadian tersebut terjadi di lantai 2 masjid Darussalam. Melibatkan 6 anak dibawah umur, 1 korban 2 pelaku dan sisanya saksi termasuk yang merekam video," ujarnya saat di temui di Makopolsek Balikpapan Utara, Minggu (1/10/2023).

Lebih lanjut Bitab Riyani menjelaskan, atas kejadian ini seluruh pihak pun dipanggil berdiskusi mencari jalan keluarnya. Dan hasilnya, seluruh orangtua dipertemukan dengan Disdikbud Kota Balikpapan.

"Kita pertemuan semua pihak. Didalam ada orangtua korban dan pelaku termasuk Dinas Pendidikan," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kota Balikpapan, Irfan Taufik yang memimpin pertemuan dan mediasi terhadap para orangtua yang terlibat mengaku jika masalah ini telah selesai dan saling memaafkan.

"Sebagai Kepala Dinas Pendidikan tentunya bertanggungjawab, dan kami sudah mengumpulkan pihak yang terlibat di dalam video tersebut dan orangtuanya juga ada orangtua pelaku, korban dan yang memvideokan. Alhamdulillah di kantor Polsek Balikpapan Utara semua pihak bersepakat untuk berdamai," ujarnya.

Lanjut Irfan Taufik, meski telah berdamai Pemerintah Kota Balikpapan melalui DP3KB akan melakukan pendampingan, khususnya kepada korban. "Atas kejadian ini kami bersama DP3KB bisa saja atas kejadian ini ada hal-hal yang dibutuhkan seperti sisi traumatik dan lainnya penanganannya kami bekerjasama dengan DP3KB," jelasnya.

Seperti diketahui, permasalahan perundungan ini terjadi akibat korban yang memfoto pelaku, karena tidak terima di foto-foto oleh korban, para pelaku pun meminta telpon genggam korban. Namun korban enggan menghapus foto-foto tersebut.

"Perkaranya gara-gara foto aja sebenarnya. Dimana korban ini memfoto pelaku dan pelaku nggak terima. Maka terjadilah pemukulan dari pelaku kepada korban ini," tutup Kapolsek Balikpapan Utara. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor:

BALIKPAPAN AKAN JADI TUAN RUMAH PENYELENGGARAAN IQE

BALIKPAPAN - Kota Balikpapan akan menjadi tuan rumah untuk penyelenggaraan Indonesia Quality Expo (IQE) ke-11 pada tanggal 9-12 November 2023 mendatang. Event nasional yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) ini, mengambil lokasi di Gedung Dome Balikpapan Sport and Convention Center (BSCC) Jalan Ruhui Rahayu I Kelurahan Sepinggian, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Layanan Informasi BSN Zul Amri mengatakan, event IQE akan menjadi momen penting bagi Kota Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur karena penyelenggaraan IQE yang khusus menampilkan produk dan informasi tentang standardisasi dan penilaian kesesuaian ini, setiap tahun diselenggarakan dengan berpindah pindah lokasi dan kota. IQE tahun ini mengambil lokasi acara di Kota Balikpapan.

"IQE diselenggarakan dalam suasana memperingati Hari Standar Dunia dan Bulan Mutu Nasional. Alhamdulillah, IQE 2023 didukung oleh Bapak Isran Noor, Gubernur Kaltim periode 2018-2023 dan dalam dukungannya, beliau mengajak seluruh pemangku kepentingan di Kalimantan Timur untuk turut ambil bagian dalam kegiatan IQE," ujarnya, Sabtu (30/9/2023).

Lebih lanjut Zul menjelaskan, penyelenggaraan IQE di Balikpapan menjadi strategis lantaran lokasi Balikpapan yang berdekatan dengan pembangunan Ibukota Negara Nusantara (IKN) dan Samarinda sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Timur, di mana dalam pembangunannya banyak berkaitan dengan isu Standar Nasional Indonesia (SNI). Misalnya, penggunaan bahan material bangunan, termasuk baja untuk infrastruktur, dan juga konsep Smart City sehingga momentum IQE diharapkan juga bisa meningkatkan penerapan SNI di wilayah tersebut.

"Momentum pembangunan IKN menjadi hal yang strategis



untuk dilakukannya upaya-upaya yang mendorong diterapkannya Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagaimana yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat bahwa IKN akan menjadi role model pembangunan dan penataan kota di wilayah atau di daerah lainnya di Indonesia. Penerapan SNI diharapkan dapat mendukung terwujudnya harapan pemerintah pusat tersebut," jelasnya.

Berbagai produk unggulan ber-Standar Nasional Indonesia (SNI) akan dipamerkan. Dengan demikian, IQE diharapkan dapat menjadi wadah mempertemukan pemangku kepentingan standardisasi di seluruh Indonesia untuk bertukar informasi, membuat kesepakatan, menampilkan produk unggulan dan/atau UMK pendukung, serta memanfaatkan peluang dan potensi yang ada.

Rangkaian kegiatan IQE akan dimeriahkan dengan berbagai acara pendukung diantaranya, Talkshow/Sosialisasi terkait Standardisasi bekerja sama dengan Dinas terkait wilayah Provinsi Kaltim, Demo Produk SNI, Lomba-lomba Edukasi SNI, Hiburan Musik, serta Kuis/Grandprize Produk ber-SNI.

Di tempat terpisah, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur, Heni Purwaningsih menyatakan dukungannya terhadap IQE dan mengajak seluruh stakeholder mulai dari instansi, pelaku usaha, maupun

masyarakat kota Balikpapan untuk berkunjung ke IQE ke-11 Tahun 2023.

"Kami selalu mendorong pelaku usaha untuk menerapkan standardisasi agar perlindungan konsumen dan daya saing produk mereka semakin meningkat. Melalui IQE, kami tunjukkan komitmen kami dan para pelaku usaha terutama UKM bahwa kami siap menembus pasar global dan bersaing dengan produk impor dengan menerapkan standar," ujarnya.

Sebagai Panitia Pelaksana yang dipercaya BSN sejak tahun 2013, PT. Fery Agung Corindotama (Feraco) juga menyatakan kesiapannya dan akan menyajikan berbagai acara menarik dalam IQE.

"Berbagai kegiatan menarik IQE Tahun 2023 akan kami sajikan. Tidak hanya kegiatan di dalam BSCC Dome, tetapi rangkaian IQE, juga akan dimeriahkan dengan kegiatan outdoor seperti Gebyar UMKM Ber-SNI/Berstandar Internasional Berorientasi Ekspor, Festival Kuliner Nusantara, Kompetisi Band Tingkat Pelajar dan Mahasiswa, Live Music, Lomba Menggambar Tingkat Sekolah Dasar, Test Drive Mobil Mainan Drift, Kendaraan Bermotor, dan Kendaraan Listrik, serta Senam Sehat," tutup Direktur Utama PT Feraco, M. Ruslim.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kapolda Kaltim, Irjen Pol Imam Sugianto saat memimpin upacara Hari Kesaktian Pancasila, di Lapangan Upacara Makopolda Kaltim, Minggu (1/10/2023) pagi.

KAPOLDA KALTIM PIMPIN UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA

BALIKPAPAN - Kapolda Kaltim, Irjen Pol Imam Sugianto memimpin upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila, di Lapangan Upacara Makopolda Kaltim, Minggu (1/10/2023) pagi.

Kapolda mengatakan, pada peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun ini bertemakan "Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Maju". Upacara tersebut ditandai dengan mengheningkan cipta dan pembacaan teks Pancasila, pembukaan UUD 1945 serta ikrar.

Usai upacara, Kapolda Kaltim menegaskan bahwa peringatan Hari Kesaktian Pancasila tidak terlepas dari peristiwa sejarah bangsa Indonesia.

"Tentunya kita tahu bahwa pada hari ini, 58 tahun yang lalu, telah terjadi pengkhianatan Pancasila oleh Gerakan 30 September. Dan alhamdulillah, Pancasila masih tetap menunjukkan kekuatan dan kesaktiannya, sehingga ini kita peringati sebagai

Hari Kesaktian Pancasila," ujarnya.

Lebih lanjut, Kapolda menjelaskan bahwa Pancasila bagi bangsa Indonesia merupakan ideologi dan pedoman hidup yang harus dijadikan sebagai landasan moral dalam berpikir, bersikap, berperilaku, serta menjiwainya dalam kehidupan sehari-hari.

"Pancasila merupakan ideologi yang harus kita pahami, kita hayati, dan kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita akan menjadi bangsa Indonesia yang mampu memahami Pancasila, mampu memahami kebhinekaan dalam keberagaman, dan mampu menjadi warga negara Republik Indonesia yang baik," jelasnya.

Turut hadir pada upacara tersebut para Pejabat Utama Polda Kaltim, dengan peserta upacara adalah Anggota Polri dan PNS Polda Kaltim. Upacara berlangsung dengan khidmat. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Danlanal Balikpapan, Kolonel Laut (P) Hendriman Putra didampingi Komandan KRI Badik-623, Letkol Laut (P) Alan Abner Korinus saat mengajak pelajar dan santri open ship di KRI Badik-623.

KRI BADIK SANDAR DI PELABUHAN SEMAYANG, LANAL GELAR OPEN SHIP DAN JOY SAILING

BALIKPAPAN - Lanal Balikpapan menggelar open ship dan joy sailing di Dermaga Pelabuhan Semayang, Balikpapan dengan mengundang masyarakat umum, namun untuk perdana pada hari Sabtu (30/9/2023) Lanal mengajak sejumlah pelajar dari berbagai sekolah dan pesantren di Kota Balikpapan.

Danlanal Balikpapan, Kolonel Laut (P) Hendriman Putra mengatakan, kegiatan open ship dan joy sailing ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal lebih dekat kapal perang Republik Indonesia (KRI).

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuka kapal ini untuk dilihat oleh masyarakat, karena pada prinsipnya KRI itu adalah milik rakyat," ujarnya.

Lebih lanjut Danlanal Balikpapan menjelaskan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa kebanggaan dan kecintaan masyarakat terhadap TNI AL.

"Kami berharap setelah mereka melaksanakan open ship dan melakukan joy sailing, ke depannya akan timbul kesadaran bahwa kita adalah negara bahari," jelasnya.

Dalam kegiatan open ship, para pengunjung dapat melihat berbagai fasilitas yang ada di KRI Badik-623, salah satu kapal perang jenis kapal cepat rudal (KCR) yang dimiliki oleh TNI AL. Kapal ini memiliki kecepatan 42 knot, na-

mun seiring waktu, terjadi degradasi kinerja yang wajar. Namun, tetap menjadi kapal yang andal untuk tugas-tugas yang diemban.

Rudal juga menjadi bagian penting dari kapal ini. Kapal dapat membawa hingga 4 rudal, yang tersimpan dengan rapi di tabung-tabung yang terletak di kedua sisi kapal.

"Kapal ini memang telah mengalami perubahan sejak pertama kali dibangun pada tahun 1982, namun tetap menjadi aset yang tangguh," tambah Hendriman.

Salah satu pengunjung, siswa SMA Negeri 1 Balikpapan, Muhammad Rafli mengaku sangat senang dapat mengikuti kegiatan open ship dan joy sailing.

"Saya baru pertama kali naik kapal perang, dan saya sangat senang bisa melihat langsung bagaimana kondisi kapal perang," ujar Rafli.

Senada dengan Rafli, santri Pesantren Nurhayat, Muhammad Akbar, juga mengaku sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

"Saya sangat bangga bisa melihat langsung kapal perang milik Indonesia," ujar Akbar.

Kegiatan open ship dan joy sailing ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) TNI yang ke-78 yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2023. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN
2 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



**HEBOHNYA FESTIVAL TUMPENG DAN MALAM
KEAKRABAN RIMBAWAN DI PUNCAK ACARA
'ALUMNI FAHUTAN UNMUL
PULANG KAMPUS'**

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



HEBOHNYA FESTIVAL TUMPENG DAN MALAM KEAKRABAN RIMBAWAN DI PUNCAK ACARA 'ALUMNI FAHUTAN UNMUL PULANG KAMPUS'

SAMARINDA - Puncak perayaan Dies Natalis ke-47 Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (Fahutan Unmul) berlangsung heboh dan semarak, pada Sabtu (30/9).

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh alumni, dari angkatan tertua hingga tahun 2023, civitas akademik, dan mahasiswa Fahutan Unmul.

Kegiatan dimulai sejak pagi dengan jalan sehat, dilanjutkan Festival Tumpeng yang cukup meriah, dan ditutup dengan Malam Keakraban Rimbawan (MKR) pada, Sabtu (30/9) malam tadi.

Sebelumnya, acara dengan tajuk 'Alumni Pulang Kampus.' ini diawali dengan kegiatan Sukan Fahutan yang diisi dengan berbagai kegiatan olahraga, sejak Kamis (28/9) hingga Jumat (29/9) lalu.

Yang cukup heboh digelar nya lomba Festival Tumpeng khas Indonesia yang menampilkan berbagai tumpeng yang disa-



jikan oleh berbagai angkatan di Fakultas Kehutanan Unmul. Ada total 61 jenis tumpeng yang ditampilkan dalam festival ini, termasuk nasi tumpeng, parcel buah, dan kue yang dihias dengan berbagai bentuk kreatif, semuanya merupakan hasil kreativitas dari semua angkatan Unmul.

Tumpeng ini memiliki makna filosofis yang dalam, sebagai simbol untuk mempererat dan menjaga silaturahmi antara alumni

rimbawan Unmul.

Ketua Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (IKA Fahutan Unmul), Sarkowi V Zahri, menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah bentuk syukur dan komitmen alumni Fahutan untuk berkontribusi dalam memajukan Kaltim dan Indonesia.

"Kegiatan ini selalu kita laksanakan setiap tahun, untuk mempererat silaturahmi per-



suadaraan. Ini menjadi modal untuk berkontribusi memajukan Fahutan, Unmul, memajukan Kaltim bahkan Indonesia,” ungkap Anggota DPRD Kaltim ini kepada wartawan.

“Ini juga merupakan bentuk rasa syukur keluarga Fahutan atas pencapaian Fahutan, alumninya, dan mahasiswanya. Dari wujud berterima kasih inilah, insya Allah kita bisa maju lagi ke depannya,” tambahnya.

Sementara Rektor Unmul, Abdunnur, memberikan apresiasi digelarnya kegiatan ‘Alumni Pulang Kampus yang diikuti alumni mulai angkatan 1976 sampai 2023. “Ikatan kekeluargaannya ini sangat kuat. Kita berharap kegiatan alumni pulang kampus ini kedepannya, lebih banyak lagi yang bisa hadir. Karena ini menjadi komunikasi yang baik antara pimpinan Fakultas bersama civitas dengan seluruh alumna. Mereka ini hadir, temu kangen saling silaturahmi, dan saling menunjukkan komitmennya,” ujar Abdunnur.

Sementara Dekan Fahutan Unmul, Rudianto Amirta, juga menyampaikan apresiasinya atas kerja keras luar biasa yang dilakukan IKA Alumni Fahutan dalam mempersiapkan acara.

“Dari angkatan paling senior hingga yang paling junior, semua berpartisipasi. Mudah-mudahan ke depan acara ini bisa lebih besar. Semangat jiwa korpsnya sangat kuat dan selalu menjaga jiwa rimbawan,” katanya.

Penulis/Editor: Agus Susanto





Foto: Borneo FC

Berhasil mengalahkan Madura United, Borneo FC berhasil merebut posisi puncak klasemen.

TERENS PUHIRI DAN STEFANO LILIPALY ANTAR BORNEO FC KALAHKAN MADURA UNITED

PAMEKASAN - Madura United harus rela menyerahkan posisi puncak klasemen kepada Borneo FC Samarinda. Madura United kalah di kandangnya pada lanjutan BRI Liga 1 2023/2024 yang berlangsung di Stadion Gelora Madura Ratu Pamelingan, Pamekasan, pada Minggu (1/10/2023).

Dalam pertandingan ini, Borneo FC Samarinda berhasil unggul lebih dulu. Terens Puhiri mencetak gol pertama setelah menerima umpan apik dari Stefano Lilipaly pada menit ke-29.

Pada babak pertama, Madura United berhasil menyamakan kedudukan pada menit ke-40. Salim Tuharea mencetak gol setelah memanfaatkan kesalahan

Leo Guntara dalam menghalau bola. Skor menjadi 1-1.

Tidak ada gol tambahan hingga akhir babak pertama, dan skor tetap imbang 1-1.

Di babak kedua, Lilipaly mencoba peruntungan dengan tendangan jarak jauh, tetapi masih bisa diamankan oleh kiper Madura United, Wawan Hendrawan.

Pada menit ke-85, Stefano Lilipaly berhasil mencetak gol kedua untuk Borneo FC, berkat kesalahan yang dilakukan oleh Wawan Hendrawan yang mencoba keluar dari gawang, dan dimanfaatkan dengan cepat oleh Stefano Lilipaly.

Pertandingan berakhir ketika wasit meniup peluit panjang, dengan skor akhir 2-1. **(Nta)**



FRIENDS PLAY FESTIVAL 2023: KONSER SPEKTAKULER DENGAN PENAMPILAN MEMUKAU SALMA SALSABIL DAN NDARBOY GENKBAND

SAMARINDA – Gelaran Friends Play Festival 2023 (FPF 2023) di halaman GOR Sempaja Samarinda, Sabtu (30/9) hari ini benar-benar mencuri perhatian ribuan penonton dengan penampilan mengesankan.

Konser yang berlangsung sejak pukul 15.00 Wita ini menghadirkan artis ternama, termasuk juara Indonesian Idol 2023, Salma Salsabil 'Aliyyah Putri Mandaya, yang akrab disapa Salma Salsabil, dan penampilan pamungkas oleh Ndarboy Genkband.

Penonton dari berbagai daerah di Kaltim, sebagian besar di antaranya adalah anak-anak muda yang sangat antusias untuk mengikuti konser ini sejak sore.

Suasana semakin istimewa dengan kehadiran Sekda Kaltim, Sri Wahyuni, yang menyempatkan diri untuk hadir. "Saya memang ingin hadir di sini ingin menonton langsung. Karena tadi juga diundang, jadi saya sempatkan tadi setelah hadir cara lain,"

tutur Sri Wahyuni.

Kedatangan Sri Wahyuni ternyata bertepatan dengan penampilan Salma Salsabil, yang disambut meriah oleh penonton. Salma Salsabil telah mencatat sejarah sebagai penyanyi wanita berhijab pertama yang berhasil memenangkan gelar Indonesian Idol. Kelahiran Probolinggo, Jawa Timur, pada 12 Februari 2002 ini telah mengukir prestasi gemilang dalam industri musik Indonesia.

Salma Salsabil menghibur penonton dengan beberapa lagunya, termasuk hitnya yang berjudul "Menghargai Kata Rindu" dan "Rungkad". Penampilannya yang penuh talenta dan pesona berhasil memukau semua yang hadir.

Selain Salma Salsabil, penampilan pamungkas di konser ini adalah Ndarboy Genkband, yang sampai berita ini diturunkan masih belum tampil.

Penulis/editor: Agus Susanto

PERTANDINGAN MENEGANGKAN, BORNEO FC AKUI KESULITAN TETAPI TETAP RAIH KEMENANGAN

PAMEKASAN - Pelatih Borneo FC Samarinda, Pieter Huistra, memberikan apresiasi kepada Madura United atas permainan dan pembangunan yang mereka tunjukkan, yang membuat timnya menghadapi kesulitan. Borneo FC Samarinda akhirnya berhasil meraih kemenangan atas Madura United, dalam laga BRI Liga 1 2023/2024.

"Pada 45 menit pertama, kami berhasil menciptakan peluang, dan kemudian melakukan beberapa perubahan. Kami mengendalikan pertandingan dan mendominasi permainan, menciptakan peluang, dan mencetak gol yang bagus," jelas pelatih Borneo FC Samarinda, Pieter Huistra, dalam konferensi pers pada Senin (1/10/2023) di Stadion Gelora Madura Ratu Pamelangan.

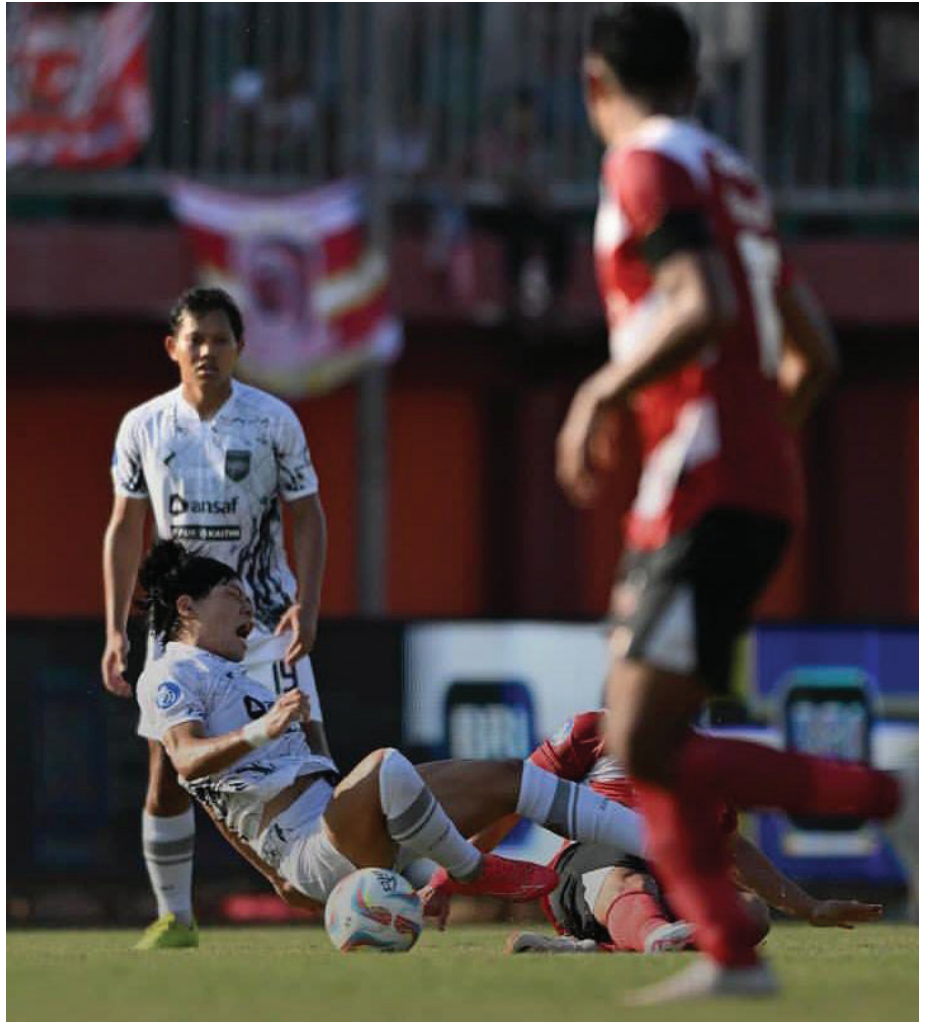
Pieter Huistra menyatakan bahwa timnya, yang dikenal dengan sebutan Pesut Etam, pantas mendapatkan kemenangan, meskipun mereka harus mengakui satu gol dari Madura United.

"Kami agak beruntung di akhir pertandingan saat kami berhasil meraih kemenangan 2-1. Saya merasa bahwa hasil akhir itu penting, tetapi di sisi lain, kami memainkan permainan sesuai dengan gaya kami, dan itu sangat bagus," ungkapnya.

Dengan berhasil menduduki puncak klasemen sementara, Pieter menyatakan kegembiraannya. Ini juga memberikan semangat bagi timnya untuk menghadapi pertandingan yang serius dan berkinerja baik.

"Masih ada beberapa hal yang perlu kita tingkatkan, dan saya rasa kita harus mempertimbangkannya dalam setiap pertandingan agar kita bisa mengumpulkan lebih banyak poin," ujarnya.

Pertandingan dengan intensitas tinggi juga berdampak pada pemain Borneo FC, seperti Leo Guntara dan Kei Hirose yang



Pieter Huistra Mengungkap Kesenangan dengan Perkembangan Tim yang Dia Latih

mengalami cedera.

"Di Indonesia, jika Anda ingin bermain di level sepakbola tinggi, Anda harus menghadapi intensitas seperti ini. Ini adalah sesuatu yang Anda lihat dalam kompetisi di Jepang atau negara lain. Musim ini, kami lebih banyak berjuang dibandingkan musim lalu," jelas Pieter.

Permainan dengan intensitas tinggi sangat bermanfaat bagi perkembangan Borneo FC, terutama untuk pemain muda berusia 20 tahun. Hal ini membantu perkembangan mereka secara signifikan.

"Saya senang dengan perkembangan ini dan harapannya akan ter-

us berlanjut," tutup Pieter Huistra.

Sementara itu, pemain Borneo FC, Leo Lelis, menyatakan bahwa pertandingan tersebut sangat tinggi dan sulit. Dia mengajak penikmat sepakbola Indonesia untuk menikmati pertandingan dengan intensitas tinggi.

"Ada beberapa kesalahan, dan sulit untuk tetap fokus. Kami bermain melawan tim yang memiliki permainan dinamis dan kami harus tetap fokus sepanjang waktu. Ada saat-saat ketika kami kehilangan fokus, dan ini adalah momen untuk belajar. Saya setuju dengan Pelatih Pieter Huistra bahwa kami pantas memenangkan pertandingan," tambah Leo. **(Nta)**



GARA-GARA GADAI MOTOR, AYAH DAN ANAK TIRI TERLIBAT PERKELAHIAN DI SAMARINDA

SAMARINDA – Gara-gara sepeda motornya akan digadai, MA (22) nekat duel dengan ayah tirinya MT (43). Peristiwa ini terjadi di kediaman orangtuanya di Jalan Padat Karya, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Sabtu (30/9/2023).

MA emosi setelah mendengar informasi bahwa ayah tirinya, MT, berniat menggadai sepeda motor miliknya. Setibanya di rumah orangtuanya, MA mencari keberadaan MT.

Ketika keduanya bertemu, terlibat dalam pertengkaran yang memuncak hingga akhirnya terjadi perkelahian. Bahkan, MA mengambil sebilah pisau dari dapur.

Keributan antara anak dan ayah tirinya ini langsung menarik perhatian warga di

sekitar tempat kejadian, tetapi tidak ada yang berani mencampuri. Kejadian tersebut segera dilaporkan kepada pihak kepolisian.

Quik Respon Patroli 110 Beat Sat Samapta Polresta Samarinda, yang menerima laporan kejadian, segera bergerak menuju lokasi dan berhasil mengamankan keduanya.

Kasi Humas Polresta Samarinda, Iptu Muh M. Zain, menjelaskan bahwa perkelahian antara anak dan ayah tirinya dipicu oleh rencana MT untuk menggadai sepeda motor milik MA.

“Awalnya, orang tua memiliki niatan untuk menggadai motor, tetapi anaknya tidak menerima, sehingga perkelahian pun terjadi,” ucapnya. **(MK)**



MILIKI BELASAN PAKET SABU, 2 PRIA INI DIRINGKUS POLSEK SAMARINDA KOTA

SAMARINDA - Unit Opsnal Polsek Samarinda Kota berhasil mengungkap perkara tindak pidana peredaran gelap narkotika jenis sabu-sabu, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 112 ayat (2), 114 Ayat (2) diwilkum Polsek Samarinda Kota pada Jumat (29/9/23).

Satu orang pelaku sebagai pemilik barang haram bernama AS (23) dengan barang bukti 2 Poket Narkotika jenis sabu-sabu dengan berat 0,35 dan 0,50 gram bruto. Dan pelaku HR (39) dan barang bukti berupa 12 Poket Narkotika jenis sabu-sabu dengan berat total keseluruhan 2,88 gram bruto, 1 Unit HP OPPO A9 warna Marine Green (Hijau), 4 Lembar Uang pecahan Rp. 100 ribuan dengan total keseluruhan Rp 400 ribu, berhasil ditangkap di jalan Sultan Sulaiman (Pelita 3) Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda.

Kepada Polisi, pelaku mengaku barang itu dibelinya dari seseorang bernama (I) alias Atuk yang kini jadi DPO Polsek Samarinda

Kota.

Kapolsek Samarinda Kota Kompol Tri Satria Firdaus SIK menerangkan bahwa unguap peredaran gelap narkotika ini berkat adanya informasi masyarakat bahwa di TKP terdapat pelaku penyalahgunaan narkotika.

"Setelah itu anggota melakukan interograsi singkat terhadap pelaku, lalu pelaku mengaku mendapat barang tersebut dari HR yang tidak jauh dari lokasi pelaku diamankan. Selanjutnya Unit Opsnal Polsek Samarinda Kota Melakukan pengembangan, dan berhasil mengamankan HR lalu dilakukan pengeledahan badan dan tempat/rumah orang tersebut ditemukan 12 Poket Narkotika jenis sabu-sabu" jelas Kompol Tri Satria.

"Semua barang bukti tersebut kesemuanya diakui milik pelaku, Selanjutnya pelaku beserta barang bukti di amankan ke Polsek Samarinda Kota untuk di proses penyidikan dan pengembangan", jelas Kapolsek. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari